

ABSTRAK

NAJA MAHDADINA ALI, 2023. Hubungan Tingkat Pendapatan dan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Dengan Balita Stunting di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

Pembimbing : I Dewa Nyoman Supariasa, MPS

Penguji : Hasan Aroni, SKM.,MPH

Stunting disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam jangka waktu yang lama, karena pemberian asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizinya (Muniroh, 2015). Asupan gizi yang diperoleh bayi sejak lahir tentunya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhannya. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 kejadian stunting menunjukkan 10,2% sedangkan pada Kemenkes 2018 prevalensi stunting pada anak yaitu 30,8% Prevalensi stunting anak balita di Jawa Timur lebih tinggi daripada rata-rata prevalensi di tingkat nasional yaitu sebesar 32,8%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan Tingkat Pendapatan dan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Dengan Balita Stunting di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel berjumlah 17 balita stunting. Balita stunting dengan kategori pendek sebanyak 9 balita (53%) dan balita stunting dengan kategori sangat pendek sebanyak 8 balita (47%). Pengolahan data menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sosial ekonomi dengan kejadian stunting pada balita ($p=0,576$), tidak terdapat hubungan antara tingkat konsumsi energi dengan kejadian stunting pada balita ($p=0,385$), tidak terdapat hubungan tingkat konsumsi protein dengan kejadian stunting pada balita ($p=0,576$)

Kata Kunci : Tingkat Pendapatan, Tingkat Konsumsi Energi, Tingkat Konsumsi Protein